

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan mata pelajaran pokok yang sangat penting di pelajari di Sekolah Dasar, IPA adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan alam sekitar kita dan segala isinya, IPA secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Dengan belajar IPA, siswa diharapkan dapat merasakan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keindahan dan keteraturan ciptaannya, dapat memahami berbagai macam gejala yang terjadi di alam, dapat menjaga, merawat, memelihara, melindungi dan melestarikan segala yang ada di alam.

Bersenang-senang dan bergerak aktif merupakan hal yang disenangi anak-anak. Karena karakter anak Sekolah Dasar yang senang bermain, maka dengan demikian guru dapat mengkolaborasikan belajar dengan bermain. Hal ini akan membuat siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran, mereka merasa senang dengan cara mengajar guru, sehingga siswa lebih cepat memahami materi ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Dengan pembelajaran yang menyenangkan diharapkan belajar siswa juga mengalami peningkatan dan materi yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Namun pada kenyataannya banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan guru. Dan sedikit rasa keingintahuan mereka terhadap materi, dalam prakteknya tidak banyak siswa yang bertanya pada guru saat guru menjelaskan. Siswa juga terlihat sangat bosan pada saat pelajaran IPA

berlangsung. Selain pelajaran IPA yang dianggap sulit dan kurang menarik oleh siswa ada faktor lain yang menyebabkan hasil belajar IPA siswa rendah yaitu kurang kreatifnya model/metode/strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dan sering merasa bosan terhadap pelajaran IPA. Model atau metode yang digunakan dalam mengajar IPA selalu dengan metode ceramah yang menggunakan kata-kata yang dibacakan dari buku paket yang dimiliki oleh seluruh siswa sehingga siswa kurang aktif dalam proses belajar dan wawasan yang dimiliki siswa hanya sebatas buku itu saja.

Permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar saat ini yaitu siswa tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, hanya guru yang menjelaskan. Kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran membuat pembelajaran menjadi satu arah, hanya guru yang menjelaskan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang terjadi, cara mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, model *group investigation* seringkali disebut sebagai model pembelajaran yang paling kompleks. Hal ini disebabkan oleh model ini memadukan beberapa landasan pemikiran yaitu berdasarkan pandangan konstruktivistik, *democratic teaching*, dan kelompok belajar kooperatif.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA siswa pada kelas V SD dengan mengangkat judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran IPA Materi Pokok Cahaya dan Sifat-Sifatnya Kelas V SD Negeri No.101772 Tanjung Selamat Tahun Ajaran 2016/2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi penyebab hasil belajar siswa rendah, yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat.
2. Proses pembelajaran terjadi hanya satu arah, guru hanya menjelaskan.
3. Siswa tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran IPA.
4. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
5. Hasil belajar siswa pada pelajaran IPA masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas dan mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan pengetahuan, maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini : “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Cahaya dan Sifat-Sifatnya Kelas V SD Negeri No.101772 Tanjung Selamat Tahun Ajaran 2016/2017”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan hasil

belajar siswa pada pelajaran IPA materi pokok Cahaya dan Sifat-Sifatnya SD Negeri No.101772 Tanjung Selamat Tahun Ajaran 2016/2017?''.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi pokok cahaya dan sifat-sifatnya di kelas V SD Negeri No. 101772 Tanjung Selamat Tahun Ajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat pada pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yaitu :

1. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* dalam pembelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation*.

3. Bagi Sekolah

Memberikan masukan lembaga pendidikan dasar guna meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana menambah pengetahuan wawasan peneliti tentang teori dan model pembelajaran.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian pada pembelajaran IPA di SD yang relevan dengan judul ini.